

PERFORMA LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI DETEKSI DINI PERFORMA PERUSAHAAN

by Yusuf Rombe

Submission date: 30-Mar-2020 03:58PM (UTC+0700)

Submission ID: 1285181649

File name: Turnitin_44_-1a_Conver.docx (15.47K)

Word count: 3936

Character count: 25953

PERFORMA LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI DETEKSI DINI PERFORMA PERUSAHAAN

Oleh

Yusuf Rombe M. Allo
yusuf.rombe@uki.ac.id

Fakultas Vokasi, Prodi Perbankan dan Keuangan
Universitas Kristen Indonesia
Jalan Mayjen. Sutoyo Jakarta Timur

ABSTRACT

Basically, the financial accountancy and the financial report are supposed to prepare financial information concerning executive branch which will be used by those who are interested as judgement in taking economic decision.

The financial report should be arranged in accordance with financial accountancy standard. The financial report comprises balance, profit and loss calculation, the report of changes in financial position and the record on financial report. In order to draw more clearly the habit and the changes development which is experienced by the company from time to time, it is suggested strictly that the company should arrange the comparative financial report for at least the last two to three years.

The financial report has a purpose 1) to give financial report which could be justified concerning assets and liabilities as well as the capital of the company 2) to give the information which could be justified concerning the changes in a company net assets that appears from work activities in order to obtain profit, 3) to give financial information that may be used to help the report users to estimate the company potential in producing profit, 4) to give other important information relating to changes in assets and liability of a company such as the information about the activity of funding and investment, 5) to reveal as much as possible the other information concerning the financial report such as the information about the accountancy policy used by the company.

Key Word : Financial report is one of the devices used to detect the company's health.

PENDAHULUAN

Secara prinsip, laporan keuangan dapat menyampaikan informasi keuangan yang akurat tentang kondisi suatu perusahaan dimana data keuangan ini dapat digunakan oleh para pihak yang berkepentingan sebagai rujukan pertimbangan untuk pengambilan suatu keputusan strategi bagi pengembangan keputusan.

Bentuk dari laporan keuangan wajib ditata sesuai dengan aturan Standar Akuntansi Keuangan (Mulyadi 1992). Arti dari *financial statement* menurut Taylor (2004) adalah : Laporan keuangan meliputi *balance sheet and income statement* dan laporan perubahan kondisi keuangan perusahaan serta *record financial statement*

Agar *income statement* bisa memberikan gambaran lebih specific dan lebih terinci, perubahan dan perkembangan yang dialami perusahaan dari waktu ke waktu, sangat diharapkan setiap perusahaan dapat menyusun laporan keuangannya secara komprehensif sekurang-kurangnya 3 tahun terakhir. Mulyadi (1992), menyatakan bahwa "tujuan umum laporan keuangan dapat dinyatakan sebagai berikut, agar dapat menyampaikan laporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan mengenai aktiva dan passiva dan kondisi modal perusahaan secara keseluruhan".

Penyampaian laporan kondisi keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan tentang rekondisi aktiva perusahaan yang muncul dari aktivitas usaha untuk memperoleh keuntungan. Penyampaian informasi laporan keuangan untuk dapat membantu para pengguna, untuk memperkirakan potensi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.

Penyampaian hal-hal yang *urgently* lainnya perihal rekondisi dalam aktiva dan pasiva (neraca) perusahaan, seperti halnya informasi *activity* permodalan, biaya dan penanaman modal berupa investasi. Menyampaikan informasi sebanyak mungkin yang terafiliasi dengan laporan keuangan, seperti penyampaian data mengenai kebijakan akuntansi yang ter-update.

LANDASAN TEORI

Laporan keuangan mempunyai maksud kualitatif, yaitu memberikan informasi keuangan yang akan berguna jika memiliki ke tujuh kualitas keuangan dengan kondisi seperti berikut : Relevansi informasi laporan keuangan harus disesuaikan dengan tujuan penggunaannya. Jika informasi laporan keuangan tidak merelevansikan untuk keperluan para penggunaannya, maka hal tersebut tidak akan berguna, sebesar apapun kualitas lainnya yang terakomodir.

Mempertimbangkan relevansi informasi laporan keuangan yang bertujuan *general purpose information* maka difokuskan pada kepentingan *user* dan bukan pada keinginan khusus pihak

7
tertentu. Informasi laporan keuangan yang disampaikan harus dapat dipahami oleh user dan disampaikan dalam bentuk istilah-istilah yang sesuai dengan limit pengertian para user.

Dari pihak user diharapkan adanya pengetahuan tentang kegiatan ekonomi perusahaan, pencatatan transaksi keuangan, dan istilah teknis yang dipakai dalam laporan keuangan. Daya uji atau *verifiability*. Pengukuran tidak terlepas dari pertimbangan atau pesanan yang memihak. Dikatakan akan terkontaminasi dan keterlibatan orang di dalam pengukuran dan penyampaian informasi sehingga proses tersebut tidak lagi berdasarkan pada realitas objektif semata.

Oleh karena itu untuk menambah nilai kegunaannya, informasi yang disampaikan dapat di uji validitasnya oleh analisis yang mandiri dapat menggunakan metoda / cara uji validitas yang sama, antara lain :

- **Tidak Memihak.** Informasi laporan keuangan seharusnya ditujukan pada kebutuhan umum yang netral para pemakai dengan tidak terpengaruh pada keinginan pihak tertentu. Dalam penyajian laporan keuangan, tidak boleh menyampaikan informasi keuangan yang memihak satu pihak, dan merugikan pihak lainnya yang mempunyai kepentingan yang berseberangan. -
- **Tepat Waktu.** Akan bertepatan guna serta berdaya guna jika informasi laporan keuangan yang disampaikan tiba tepat waktu pada penggunaannya sehingga dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan ekonomi.
- **Daya Banding (*Comparability*).** Perlunya pembandingan laporan keuangan dari suatu periode dengan periode lainnya dan dari satu perusahaan. Diperkirakan ada berbagai alternatif pencatatan akuntansi saat ini yang dapat menyulitkan tercapainya daya banding antar perusahaan dengan perusahaan lain. Untuk itu ditegaskan bahwa untuk tercapainya daya banding antar periode dalam satu perusahaan yaitu dengan menetapkan metode akuntansi yang sama dari satu periode ke periode berikutnya atau yang lebih dikenal dengan prinsip akuntansi.
- **Lengkap Informasi.** Data keuangan yang disampaikan sejujurnya lengkap yang mencakup semua data keuangan yang dapat memenuhi semua kebutuhan data akuntansi.

1
Standar Akuntansi Indonesia, tidak mengharuskan pengungkapan fakta keuangan yang penting, melainkan juga penyajian fakta akan sedemikian rupa sehingga tidak akan menyulitkan para pembacanya (Soemarsono ; 1994). Perlu dipahami bahwa umumnya laporan keuangan terdiri dari 2 (dua) hal, yaitu :

- **Neraca,** neraca disusun dengan sistematis sehingga akan memberi ikhtisar tentang posisi keuangan perusahaan pada suatu waktu yang ditentukan.

Komponen dan konten neraca dapat dibagi dengan kondisi sebagai berikut : "Aktiva, Aktiva Lancar, terdiri dari : Kas / Bank surat-surat berharga, piutang, persediaan, biaya dibayar di muka. Investasi jangka panjang, terdiri dari : Penyertaan saham, obligasi, surat berharga lainnya, dana pelunasan hutang jangka panjang, pembelian tanah. Aktiva tetap, aktiva tak berwujud Prinsip Pasiva. Faktor-faktor ekonomis yang korbakan oleh perusahaan di untuk periode/masa yang akan datang dalam bentuk penyerahan aktiva atau pemberian jasa yang disebabkan oleh tindakan atau transaksi pada masa sebelumnya. Kewajiban terdiri dari : hutang lancar hutang jangka panjang hutang disubordinasikan, hutang bersyarat. Prinsip Modal, yaitu kepemilikan hak dalam suatu perusahaan yang merupakan selisih antara asset

dan liabilities yang ada dan dengan demikian bukan merupakan indikator jual perusahaan tersebut. Penyampaian data dalam Laporan keuangan. Modal dalam saham, Saham biasa Saham preferen tambahan modal disetor, Nilai saham Nilai nominal Agio saham (selisih nilai nominal dan harga jual) Laba yang ditahan Penyesuaian modal, Selisih penilaian kembali aktiva tetap Penyajian di atas merupakan pencerminan dari klasifikasi lazim neraca sebagai berikut : aktiva diklasifikasikan menurut urutan likuiditas, kewajiban diklasifikasikan menurut urutan jatuh tempo, modal diklasifikasikan berdasarkan sifat kekekalan. Perkiraan lawan (*offset/contra account*) terhadap atas pos neraca yang disajikan sebagai bagian pengurang atas pos-pos neraca yang bersangkutan".

- **Perhitungan Rugi** , "Perhitungan rugi laba wajib disusun sebaik mungkin supaya dapat menjelaskan hasil usaha pada suatu periode tertentu. Penyampaian dan perhitungan laba rugi harus memenuhi kriteria sbb. : adanya unsur pendapatan dan biaya secara terperinci. Di buat secara berurutan dari atas ke bawah. Memisahkan antara hasil usaha, pendapatan lain dan pos luar biasa. Komponen dan konten perhitungan rugi laba terdiri dari : Penjualan, Harga Pokok Penjualan, Laba Bruto, Beban Usaha, Laba Usaha Pendapatan dan beban lain-lain. Laba Sebelum Pos Luar Biasa, Pos Luar Biasa, Pengaruh kumulatif dari perubahan Prinsip Akuntansi, Laba sebelum pajak penghasilan ~ Pajak penghasilan ~ Laba Bersih Laba bersih menggambarkan semua pos rugi dan laba dalam suatu periode, kecuali penghapusan atau koreksi masa lalu. Perbaikan di masa lalu disampaikan dibuat sebagai bentuk penyesuaian atas saldo awal atas laba ditahan. Untuk melengkapi perhitungan rugi laba sebaiknya disusun laporan perubahan laba ditahan. Penyajian laporan ini dapat juga digabungkan dengan perhitungan rugi-laba, sehingga dengan demikian dapat ditunjukkan sekaligus sebagai laba periode tertentu berikut penyesuaian atau modifikasi terhadap laba ditahan".

Laporan Perubahan Posisi Keuangan, maksud penyusunan laporan perubahan posisi keuangan adalah mengikhtisarkan aktivitas pembiayaan dan investasi suatu perusahaan. Pernyataan mengenai perubahan dalam posisi keuangan selama periode tersebut. Dana tunai dapat diartikan sebagai kas atau setara dengan itu, dapat juga diartikan sebagai modal usaha yaitu aktiva lancar dikurangi dengan kewajiban lancar.

Laporan tersebut wajib memperlihatkan berbagai aktivitas investasi dan pembiayaan, tanpa melihat apakah transaksi memberikan dampak langsung pada kas atau terhadap modal kerja lainnya. Contoh : bagian transaksi keuangan yang tidak mengubah kas dan modal kerja secara langsung akan tetapi wajib disampaikan dalam laporan keuangan perusahaan berupa perubahan posisi keuangan perusahaan antara lain: Pembelian atau pengadaan aktiva tetap dengan cara mengeluarkan beberapa lembar saham untuk merubah hutang jangka panjang menjadi modal saham pada suatu perusahaan Sebuah kebijakan akuntansi yang penting, yang digunakan oleh perusahaan harus disampaikan tersendiri sebelum catatan / record atas laporan keuangan perusahaan yang merupakan bagian dari catatan atas laporan keuangan.

Ikhtisar, mengkomodir penjelasan peraturan-peraturan akuntansi yang dapat merubah posisi keuangan dan pendapatan usaha yang dihasilkan, seperti perhitungan penyusutan, aktiva tetap, amortisasi, persediaan, rincian nilai serta perhitungan profit untuk jangka panjang. Bila terjadi perubahan akuntansi dalam ketentuan pencatatan akuntansi yang digunakan oleh suatu perusahaan maka akan diambil langkah-langkah sebagai berikut : Dampak kumulatif

penyesuaian ke ketentuan akuntansi yang baru, harus dilaporkan dalam perhitungan laba rugi waktu berjalan. Selanjutnya di sajikan diantara pos luar biasa dan EAT. Perhitungan pengaruh kumulatif dapat dikecualikan apabila perubahan prinsip akuntansi, dilakukan untuk penyesuaian "ketentuan dalam UU. No. 7 Pajak Penghasilan tahun 1983 Yang merupakan stok persediaan dari atau ke metode LIFO di mana pengaruh secara keseluruhan urutannya sulit untuk diverifikasi, persediaan awal dalam tahun berjalan dengan metode baru digunakan sebagai persediaan tahun awal untuk seluruh perhitungan selanjutnya".

Laporan keuangan wajib disampaikan kembali secara re-troaktif atau berlaku mundur penyesuaian yang dimaksud. Transaksi akuntansi dapat berubah dikarenakan adanya peristiwa baru bertambahnya pengalaman atau perolehnya informasi tambahan. Dampak daripada perubahan iktisar akuntansi terhadap laporan keuangan dapat dikategorikan sebagai berikut : perubahan yang hanya mempengaruhi masa dimana penyesuaian tersebut dilakukan, contoh : perubahan dalam perkiraan penyisihan atau pekadangan piutang yang diragukan.

Adapun perubahan yang mempengaruhi masa sekarang dan masa akan datang seperti perubahan perkiraan masa kegunaan serta nilai sisa nilai aktiva tetap. Perubahan ini dipertanggungjawabkan dengan menyusun kembali laporan keuangan masa saat ini dan masa yang akan datang dasar taksiran yang baru. Bila terjadi perubahan dalam badan usaha yang dilaporkan seperti dalam penggabungan badan usaha dipertanggungjawabkan dengan metode penyatuan kepentingan, maka laporan keuangan periode yang terdahulu harus ditampilkan kembali secara re-troaktif (Soemarsono : 2001).

METODE PENELITIAN

Di antara beberapa jenis penelitian jika ditinjau dari tempat pengambilan data adalah penelitian literature/penelitian kepustakaan. Dikenal sebagai penelitian literatur karena sumber kajian yang dibutuhkan untuk menyelesaikan *research* tersebut pada dasarnya berasal dari literatur-literatur/ kepustakaan seperti dokumen, tabloid, kamus, jurnal dan lain-lain (Hadi, S. ; 1990).

Metode penelitian yang biasa digunakan pada studi ini adalah metode *Library Research* atau biasa juga disebut dengan Penelitian Kepustakaan dengan analisis diskriptif. Penelitian literature ini lebih membutuhkan olehan teori dan filosofis daripada uji empiris lapangan oleh karena sifatnya teoritis dan filosofis. Metode penelitiannya mencakup sumber data, pengumpulan data, dan analisis data yang umumnya bersifat kualitatif.

Jenis penelitian kepustakaan / Literatur. "Ada beberapa jenis penelitian kepustakaan/ literatur / literary research, diantaranya adalah buku kajian analisis buku teks, kajian pemikiran tokoh dan kajian sejarah. Berikut keterangan mengenai ketiga jenis penelitian kepustakaan tersebut. a. Kajian Pemikiran Tokoh Penelitian pemikiran tokoh adalah penelitian yang berusaha menggali atau memahami pemikiran tokoh tertentu melalui karya-karya yang ditinggalkannya. Karya yang dimaksud bisa berbentuk buku, surat, pesan atau dokumen-dokumen lain yang menjadi cermin

atas pemikirannya. Tetapi jika tokoh yang dimaksud tidak meninggalkan karya, maka data penelitian harus melibatkan berbagai pihak yang terkait dengan tokoh yang ingin diteliti. Biasanya, peneliti harus mencantumkan alasan akademik yang sangat ilmiah sehubungan dengan ketertarikannya untuk mengkaji pemikiran tokoh tertentu.

2. Analisis Buku Teks Buku

teks yang dimaksud disini mencakup buku pelajaran atau buku referensi dari tingkat Sekolah Dasar sampai tingkat universitas. Penelitian berbasis analisis buku teks terhadap buku-buku pelajaran disekolah biasanya bersifat evaluasi guna mengukur relevansi materi pelajaran dengan perkembangan mutakhir. Sedangkan penelitian kepustakaan terhadap buku-buku referensi diperguruan tinggi lebih bersifat pengembangan atau implementasi teori yang telah ada dan relevansinya dengan perkembangan zaman sekarang. Kajian sejarah hampir seluruh penelitian sejarah selalu menggunakan penelitian kepustakaan dengan teknik pengumpulan data dokumenter. Tetapi data-data dalam penelitian sejarah tidak terbatas pada buku atau karya melainkan juga pada benda-benda peninggalan sejarah. Walaupun demikian penelitian sejarah tidak sebatas mencari tahu peristiwa dimasa lampau, melainkan lebih menitik beratkan pada analisis sejarah yang berusaha mengungkap peristiwa-peristiwa dibalik bukti-bukti sejarah yang ada (Zed M. ; 2016). Penelitian literature atau kepustakaan adalah suatu penelitian yang mendayagunakan berbagai kepustakaan untuk mendapatkan data penelitiannya. Tegasnya riset literature atau kepustakaan sangat membatasi kegiatannya hanya pada bahan-bahan koleksi perpustakaan saja tanpa memerlukan riset lapangan. Penelitian kepustakaan tidak hanya berurusan dengan membaca dan mencatat literature sebagaimana yang sering dipaharni orang kebanyakan selama ini. Ada beberapa pertimbangan, mengapa seorang peneliti menggunakan penelitian pustaka saja yaitu : **Pertama**, permasalahan penelitian tersebut bisa dijawab hanya lewat penelitian pustaka dan atau sebaliknya tidak akan mungkin mendapatkan datanya dari riset lapangan. Studi yang menyangkut sejarah umumnya menggunakan metode penelitian pustaka selain itu juga penelitian tentang studi agama dan sastra juga menggunakan metode ini. **Kedua**, studi pustaka mempunyai tahapan dan Iangka sendiri yang diperlukan yaitu studi pendahuluan (*prelimary research*) yang bertujuan untuk memahami lebih jauh gejala baru yang sedang marak dan berkembang di lapangan atau di masyarakat luas. Seorang ahli kedokteran atau biologi, terpaksa melakukan riset pustaka untuk mengetahui jenis-jenis dan sifat virus atau bakteri penyakit yang baru di ketemukan. **Ketiga**, data pustaka tetap menjadi andalan Euk menjawab setiap permasalahan penelitian yang dilakukan. Perpustakaan sebagai tambang emas yang sangat kaya untuk riset ilmiah".

"Informasi yang merupakan data empiric yang sudah dikumpulkan seorang peneliti yang merupakan laporan hasil penelitian atau buku-buku perpustakaan tetap dapat digunakan oleh seorang peneliti kepustakaan (Muhadji, N. 2016). Selanjutnya menurut Hadi, S.(1990), bahwa ada empat ciri utama studi kepustakaan : **Pertama**, Seorang peneliti akan berhadapan langsung dengan teks atau data angka yang bukan di dapatkan langsung dari seorang peneliti langsung. **Kedua**, Data pustaka pada dasarnya bersifat 'siap pakai' (*ready made*). Dengan pengertian seorang peneliti tidak pergi kemana-mana atau turun ke lapangan namun hanya berhadapan langsung dengan bahan atau sumber data sudah tersedia di perpustakaan. **Ketiga**, Penelitian kepustakaan umumnya merupakan data sekunder, dengan pengertian bahwa seorang peneliti memperoleh bahan dari orang lain atau tangan kedua yang bukan data orisinil dari tangan pertama di lapangan. **Keempat**, Penelitian Kepustakaan tidak akan dibatasi dengan ruang dan waktu. Peneliti akan berhadapan dengan berbagai macam informasi statika, tetap, dengan pengertian bahwa data pustaka tersedia setiap saat, setiap waktu jika dibutuhkan".

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dalam menilai serta mengurai hasil laporan keuangan perusahaan maka di ketahui ada 4 (empat) teknik untuk menganalisis laporan keuangan, yaitu :

Analisis Pembanding adalah "suatu cara menganalisis laporan keuangan yang disusun secara horisontal, dengan menunjukkan data absolut, kenaikan dan penurunan dalam satuan rupiah serta dalam satuan persentase serta perhitungan dalam rasio.

Maksud dari teknik ini adalah untuk mengetahui perubahan apa yang terjadi dari dampak kenaikan atau penurunan kondisi keuangan serta hasil usaha yang telah dilakukan selama periode tertentu. Teknik ini di gunakan untuk mengevaluasi serta menganalisis laporan keuangan yang meliputi dua periode tertentu. Proses teknik analisis ini di lakukan dengan cara. Menetapkan tahun dasar. Menganalisis pertumbuhan atau penurunan setiap pos dalam satuan rupiah dari laporan keuangan yang dibandingkan dengan jumlah rupiah pada tahun dasar Menganalisis kenaikan atau penurunan tiap-tiap pos dalam presentasi dengan jumlah rupiah pos yang sama dalam tahun dasar. Mengkalkulasi ratio dengan cara membagi jumlah rupiah tiap pos dari laporan keuangan yang dibandingkan dengan jumlah rupiah pos yang sama dalam tahun dasar. Mengevaluasi perubahan-perubahan yang terjadi. Memberikan interpretasi.

Analisis Common-Size adalah cara menganalisis laporan keuangan yang disusun secara vertikal dengan menunjukkan persentase investasi pada masing-masing pos aktiva terhadap totalnya, pos-pos passiva terhadap totalnya serta pos-pos biaya terhadap penjualan bersih.

Maksud dari analisis ini adalah untuk mengetahui nilai suatu investasi yang terbentuk dalam aktiva, rasio modal yang digunakan dalam suatu perusahaan dengan rasio biaya yang telah digunakan dalam suatu perusahaan kondisi tersebut maka laporan keuangan segera dapat dievaluasi : Penyebaran masing-masing pos aktiva pada totalnya. Investasi pada suatu aktiva apakah terdapat *under* atau *over investment* bila dibandingkan dengan perusahaan sejenis. Modal merupakan sumber pokok pembelanjaan. Sampai sejauh mana perusahaan akan mampu menarik dana dari pihak luar. Berapa persentase penjualan yang diserap oleh tiap-tiap pos biaya dan berapa persen sisanya yang tersedia untuk keuntungan. Prosedur analisis ini dapat dilakukan dengan cara : Menetapkan angka 100% untuk total aktiva, total pasiva dan penjualan bersih. Di lakukan perhitungan ratio dari masing masing pos dengan membagi jumlah rupiah dari masing-masing pos terhadap jumlah totalnya.

Melakukan evaluasi pos neraca dan pos-pos rugi laba Memberikan interpretasi

Analisis Trend Selanjutnya Sutojo (2006) menyatakan bahwa analisis trend adalah cara menganalisis laporan keuangan yang di susun secara horisontal dengan menggunakan angka indeks 100 sebagai dasar perhitungannya. Maksud dari analisis ini adalah untuk mencermati keadaan kecenderungan keuangan suatu perusahaan baik kecenderungan naik turun maupun tetap. Cara analisis ini di dimanfaatkan untuk mengurai laporan keuangan yang meliputi 3 (tiga) periode atau lebih. Adapun prosedur analisis ini yaitu dengan cara : Menentukan tahun

dasar dengan menentukan angka indeks 100 pada masing-masing pos dalam tahun dasar. Menghitung ratio kecenderungan dengan cara membagi masing-masing pos yang sama pada periode laporan yang dianalisis dengan pos-pos yang sama dalam tahun dasar. Mengevaluasi kecenderungan yang terjadi. Memberikan interpretasi.

Analisis Ratio, adalah teknik analisis yang menggambarkan hubungan secara matematis antara jumlah pada pos tertentu dengan jumlah pada pos yang lain sehingga dapat memberi gambaran tentang kondisi keuangan perusahaan yang sebenarnya apabila angka ratio tersebut dibandingkan dengan angka rasio standar. Setiap bentuk analisis mempunyai tujuan dan maksud yang berbeda.

Bagi pejabat bank-bank umum yang sedang mempertimbangkan untuk memberi kredit jangka pendek kepada perusahaan / nasabah tentu tertarik pada posisi likuiditasnya. Dengan demikian ia akan tertarik pada perusahaan yang mengukur tingkat likuiditas. Bagi pejabat bank dan lembaga keuangan nonbank atau kreditur jangka menengah dan panjang akan menekankan kepada kemampuan kemampuan menghasilkan laba dan tingkat efisiensi kegiatan usahanya.

Kegiatan usaha yang tidak menguntungkan akan mengurangi nilai harta dan posisi keuangan dalam jangka pendek tidak menjamin bahwa dana-dananya akan tersedia untuk membayar kembali terhadap utang jangka panjangnya (Sutojo, 2006). Pengelompokan rasio pada dasarnya angka ratio dapat di bedakan dalam 2 golongan sesuai dengan pendekatan yang dilakukannya, yaitu : Berdasarkan Sumber Data Sumber data yang dimaksudkan adalah laporan keuangan yaitu neraca dan laporan rugi (laba berdasarkan fungsi perusahaan (Supranto J, 2005).

Dalam hal ini fungsi perusahaan dikaitkan dengan maksud dan tujuan penggunaan ratio. Marshall J. (1967), pada umumnya rasio dapat dikelompokkan ke dalam 4 bagian yaitu : Likuidity Rati. : Yaitu rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo. Leverage Ratios : Yaitu rasio untuk mengukur sampai seberapa jauh perusahaan di biayai oleh modal pinjaman (utang). Activity Ratios : yaitu suatu rasio untuk mengukur efektif tidaknya perusahaan dalam menggunakan dana Profitability Ratios : Yaitu suatu ratio yang dapat dimanfaatkan untuk mengetahui efektivitas manajemen secara keseluruhan sebagaimana yang tampak dalam return on investment.

Jenis rasio di atas dapat di kelompokkan lagi menjadi beberapa bagian seperti :

LIKUIDITAS RATIO, Current Ratio yaitu rasio untuk mengukur kesanggupan melunasi hutang yang jatuh tempo. $\text{Aktiva Lancar} = \text{CA}$ $\text{Passiva Lancar} = \text{CL}$ Quick Ratio (acid test ratio) Mengukur kesanggupan menyelesaikan hutang yang jatuh tempo dari quick aset (melihat kualitas aktiva lancar) $\text{Ak.Lancar} - \text{Persediaan} = \text{CA}$ $\text{Invest Passiva Lancar} = \text{Cash Ratio}$ Rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dengan aktiva yang sangat likuid $\text{Ak. Lancar} - \text{Persediaan} - \text{Piutang Passiva Lancar} = \text{Net Working Capital to Sales}$. Rasio untuk mengukur peranan sumber jangka panjang yang terikat pada aktiva lancar sehubungan dengan pelaksanaan penjualan Modal kerja Bersih $\times 100\%$ $\text{Penjualan Current Assets to Sales}$ Rasio untuk menunjukkan peranan modal kerja dalam mencapai penjualan $\text{Aktiva Lancar} \times 100\% \text{ Penjualan}$

LAVERAGE RATIO Debt to Equity Ratio Rasio untuk membandingkan total pinjaman dengan modal sendiri $\text{Total Debt} \times 100\% \text{ Total Equity}$

Debt Service Ratio, yaitu rasio untuk mengukur kesanggupan suatu perusahaan menyelesaikan pinjaman bunga dari laba Laba ssd. pajak + Bunga x 100% Angs. Kredit + Bunga

Debt to Total Assets, yaitu ratio untuk membandingkan seluruh total pinjaman dengan aktiiva untuk mengetahui berapa besarnya peranan modal luar Total aebt x 100% Total Aktiva

Time Interest Earned Rasio, yaitu rasio untuk mengukur pengaruh adanya aiodal luar bagi perusahaan EBIT

Fixed Charged Coverage, yaitu rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menanggung Beban tetap Pendapatan Sebelum Beban Tetap Beban Tetap

AKTIVITAS RATIOS, Inventory Turn-Over Rasio untuk mengukur efektivitas penggunaan dana yang terinvertasikan dalam inventory Harga Pokok Penjualan Persediaan Average Collect. Period, Turn Over Rasio untuk mengukur waktu penerimaan tagihan Rata-rata Tagihan Penjualan/hari Fixed Assets Turn-Over Rasio untuk mengukur efektivitas penggunaan aktiva tetap Penjualan Aktiva tetap Total Assets Turn-Over Rasio untuk mengukur efisiensi penggunaan dana pada total aktiva .Iam rangka mencapai penjualan Penjualan Total Aktiva.

PROFITABILITY RATIOS, Profit Margin Rasigantuk mengukur laba yang di capai dibandingkan dengan penjuaaan Laba Bersih x 100% Penjualan Return in Investment on Total Assets/Earning Power Rasio untuk mengukur kerna 32 uan menghasilkan laba dari total aktiva yang di gunakan Laba bersih x 100% Aktiva Return on Net Worth Rasio untuk mengukur return atas modal sendiri Laba bersih x 100% Net Worth (Taylor B ; 2004)".

Untuk dapat mengambil kesimpulan yang tepat maka rasio-rasio perusahaan yang diamati perlu dibandingkan denganrasio perusahaan sejenis (industrial ratio) sebagai tolak ukur (standar). Mengingat rasio-rasio standar pada saat ini khususnya di Indonesia masih sulit di peroleh, maka perlu ditempuh : Melakukan analisis atas laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan untuk beberapa tahun yang lampau sehingga dapat diperoleh gambaran atas kecenderungan (*trend*).

Melalui pengamatan atas kecenderungan dapat ditarik kesimpulan mengenai kewajaran kondisi perusahaan. Mengusahakan pengumpulan data keuangan dari perusahaan - perusahaan sejenis yang dianggap seragam dalam kebijakan keuangan sistem akuntansi dan manajemen pada umumnya. Hasil analisis melalui perhitungan rata-rata dapat digunakan sebagai alat pembanding.

Walaupun tersedia rasio standar dalam beberapa hal bukan merupakan alat pembanding yang ideal karena setiap perusahaan berkembang terus sehingga selalu mengalami perubahan-perubahan dan memiliki kekhususan sendiri. Karena itu, dalam praktek lebih sering dilakukan perbandingan dengan perusahaan yang menjadi saingannya (Supranto J. ; 2006)

KESIMPULAN

Laporan keuangan seara langsung dapat memberikan dan memberikan informasi keuangan yang akurat tentang keberadaan suatu perusahaan, dimana data keuangan tersebut digunakan oleh pihak-pihak pengguna untuk bahan pertimbangan dalam pengambilan suatu keputusan ekonomi. Laporan keuangan / financial statement akan memberikan manfaat dan kegunaan untuk dapat mendeksi proformance suatu perusahaan.

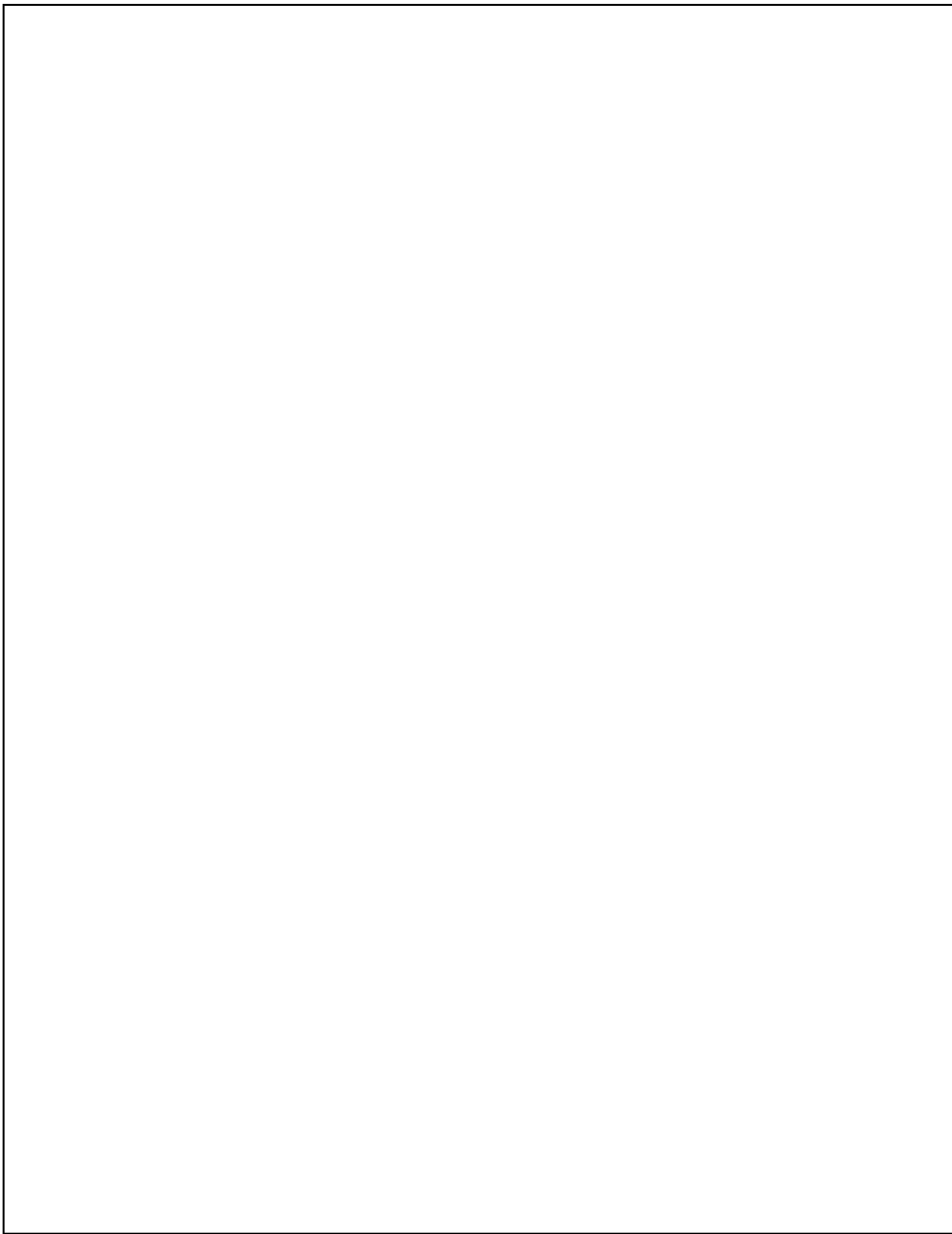
Beberapa manfaat laporan keuangan : Agar dapat memberikan informasi lebih jelas sifat dan perkembangan¹nya serta perubahan yang dialami oleh suatu perusahaan dari waktu ke waktu diharapkan agar perusahaan dapat menyusun laporan keuangan komparatif setidaknya untuk 3 tahun terakhir. Untuk dapat menyampaikan informasi laporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan mengenai aktiva dan passiva serta kondisi modal perusahaan secara keseluruhan.

Agar menyampaikan² informasi yang dapat dipertanggungjawabkan mengenai kondisi perubahan aktiva suatu perusahaan yang muncul dari aktivitas usaha dalam rangka memperoleh keuntungan/laba. Untuk menyampaikan informasi laporan keuangan yang membantu para pengguna laporan di untuk menaksir potensi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan/ laba.

Untuk menyampaikan⁴ hal-hal yang urgent lainnya perihal perubahan dalam aktiva dan pasiva (neraca) suatu perusahaan, seperti informasi aktivitas permodalan, pembiayaan dan investasi. Untuk menyampaikan informasi sebanyak mungkin yang berhubungan dengan laporan keuangan seperti informasi mengenai kebijakan-kebijakan akuntansi yang ter-update.

DAFTAR PUSTAKA

- Hadi, S., 1990. Metodologi Penelitian Kepustakaan, Andi Offset, Yogyakarta.
- Marshall J.r 1967. Economic Theory of Information (working paper No. 48). Western Management Science Institution, University of California, Los Angeles.
- Mulyadi, 1992. Akuntansi Manajemen (edisi 1), Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN. Yogyakarta.
- Muhadji, N. 2016. Metodologi Penelitian Kualitatif (edisi IV) Rakee Sarasin. Yogyakarta.
- Soemarsono, S. R., 1994. Pengantar Akuntansi I (edisi 3), Rineke Cipta. Jakarta.
- , 2001. Pengantar Akuntansi II (edisi 4), Rineke Cipta. Jakarta
- Sutojo, S., 2006. Project Feasibility Study {konsep, teknik dan kasus} edisi 4, Danar Mulia Pustaka, Jakarta.
- Supranto J., 2005. Teknik Pengambilan Keputusan, Rineke Cipta, Jakarta.
- Taylor Bewe, 2004. Introduction to Management Science (eight edition), Bientice Hall.
- Zed M, 2006. Metode Penelitian Kepustakaan, Yayasan Obor Indonesia Jakarta.



PERFORMA LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI DETEKSI DINI PERFORMA PERUSAHAAN

ORIGINALITY REPORT

7 %

SIMILARITY INDEX

6 %

INTERNET SOURCES

1 %

PUBLICATIONS

4 %

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

akhidfelani.blogspot.com

Internet Source

3 %

2

Submitted to Cedar Valley College

Student Paper

1 %

3

belajarakuntansiindah.blogspot.com

Internet Source

1 %

4

id.scribd.com

Internet Source

1 %

5

repository.isi-ska.ac.id

Internet Source

<1 %

6

dwiermayanti.wordpress.com

Internet Source

<1 %

7

Submitted to Universitas Muhammadiyah
Makassar

Student Paper

<1 %

8

Submitted to Universitas Muhammadiyah
Surakarta

Student Paper

<1 %

9

Submitted to iGroup

Student Paper

<1%

10

es.scribd.com

Internet Source

<1%

11

www.scribd.com

Internet Source

<1%

12

Submitted to Universitas Pelita Harapan

Student Paper

<1%

13

Submitted to Universitas Muria Kudus

Student Paper

<1%

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On